

DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B. T. 1998. Kesehatan Unggas. Kanisius. Yogyakarta.
- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. Bogor
- Al-Taleb, P. S. S. 2003. Effect an early feed restriction of broiler on productive performance and carcass quality. J. Animal and Veterinary Advance. 4: 293- 296.
- Aminudin, A. 1994. Analisa usaha pemeliharaan anak itik jantan di kecamatan Sepatan, kabupaten Tenggerang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Sumedang.
- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Broiler. Cetakan Ketiga. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Andoko, A dan Sartono. 2013. Beternak Itik Pedaging. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Peternakan Unggas. Cetakan Pertama. Indonesia University Press. Jakarta.
- Austic, R. E and Nesheim. 1990. Poultry production, 13th ed. Lea and Febiger. Philadelph. London. 29-30.
- Azhar, M. 2010. Evaluasi program pemuasaan berselang pada ayam pedaging (Evaluation of skip a day feed removal programme on the broiler chicken). <http://chytoxx.blogspot.com/2010/05/evaluasi-program-evaluasi-berselang>. Diakses pada tanggal 20 oktober 2017.
- Azis, A., H. Abbas., Y. Heryandi dan E. Kusnadi. 2011. Pertumbuhan kompensasi dan efisiensi produksi ayam broiler yang mendapat pembatasan waktu makan. Med. Pet., 34(1): 50-57.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Padang
- Batubara, L. 2012. Pengaruh penggunaan jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dalam ransum terhadap total kolesterol, HDL, LDL plasma darah ayam broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Bell, D. D and W. D. Weaver. 2002. Comercial Chicken Meat and Egg Production. 5th Edition. Springer Science and Business Media, Inc. New York.

- Cahyono, B. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Deaton, J. W., F. N. Reece and J. L. McNaughton. 1978. Effect of intermutternt light on broiler rearend under moderate temperatur condition. *Poult. Sci.* 57: 785-788.
- Direktorat Pembibitan dan Produksi Ternak. 2015. Ditjen Peternakan dan Keswan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.<http://bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id/content/itik-bayang>. Diakses pada 15 januari 2018.
- Franchen, B. I and L. S. Jensen. 1988. Induction of voultry feed intake restriction in broiler chick by dietary glycoloc acid supplementation. *Poultry. Sci.* 67 : 1469 – 1482.
- Frandsen, R. D. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak, Edisi ke-7, diterjemahkan oleh Srigandono, B dan Praseno, K. UGM Press. Yogyakarta.
- Grist, A. 2006. *Poultry Inspection: Anatomy, Phisiology, and Disease Conditions.* 2nd Edition. Nottingham University Press. Nottingham.
- Gross. 1978. *Animal Nutrition and Fisiology* 2nd. Reston Publishing Reston, Vagina.
- Guyton, A. C dan J. E. Hall. 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.* Edisi 11. EGC. Jakarta
- Hardjosworo dan Rukmiasih. 1999. *Itik Permasalahan dan Pemecahan.* Penebar Swadaya. Bogor.
- Husmaini. 1994. Pengaruh pembatasan pemberian ransum pada periode kutuk terhadap penampilan ayam kampung. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang
- Husmaini. 2000. Pengaruh peningkatan level protein dan energi ransum saat refeeding terhadap performans ayam buras. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan.* Vol. 6(01).
- Ibrahim, S. 2008. Hubungan ukuran-ukuran usus halus dengan berat badan broiler. *Agripet* : Vol (8) No. 2: 42-46
- Iskandar. S., T. Susanti dan E. Juarini. 2000. Respon tingkah laku anak itik jantan lokal terhadap bentuk tempat dan jenis pemberian pakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- _____, D. Zainuddin, T. Antawidjaja., T. Murtisari dan A. Lasmini. 1993. Respon pertumbuhan anak itik jantan jenis Tegal, Magelang, Turi, Mojosari, Bali dan Alabio terhadap ransum berbeda kepadata gizi. Dalam:

Studi produk-produk inkonvensional dari berbagai jenis unggas air di Jawa Bali dan Kalimantan Selatan, Iskandar, S. *et al.*, (eds), hal 12-28.

Jones, G. P. D. 1995. Manipulation of organ growth by early-life food restriction: its influence on the development of ascites in broiler chickens. *Poult. Sci.* 36: 1773-1780.

Katanbaf, M. N., E. A. Duntington and P. B. Siegel. 1988. Allomorphic relationship from hatching to 56 days in parental lines and F1 crosses of chickens selected for high or low body weight. *Growth Development and Aging.* 52:11-12.

Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang. Jakarta.

Kusnadi, E and F. Rahim. 2009. Effect of floor density and feeding system on the weight of bursa of fabricius and spleen as well as the plasma triiodothyronine level of Bayang duck, *Pakistan J Nut.* 8 (11): 1743-1746.

Leeson, S., J. D. Summers and L. J. Caston. 1991. Diet dilution and compensatory growth in broiler. *Poult. Sci.* 70: 867 – 873.

Lenhard, L and S. Mozes. 2003. Morphological and functional changes of the small intestine in growth stunted-broilers. *Acta Vet Brno.* 72:353-358.

Lubis, D. A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan Kedua. PT. Pembangunan. Jakarta.

May. 1988. Effect of environmental temperature and feeding regimen on quantity of digestive tract contents of broiler. *Poult. Sci.* 67: 64-71.

McDaniel, G, R., C. A. Flood dan J. L. Koon. 1975. Control feeding of broiler. *Poult.Sci.* 54: 1345 (Abstr).

Medion. 2010. Manajemen Brooding. <http://info.medion.co.id/2010/07/manajemen-brooding>. Diakses 30 juni 2018

Mentong, M. E. R. 1987. Pengaruh waktu pembatasan pakan dengan imbalan protein dan energi serta galur yang berbeda terhadap performas ayam broiler. Tesis. Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Murtidjo, B. A. 1992. Mengelola Ayam Buras. Kanisius. Yogyakarta.

National Research Council (NRC). 1994. Nutrient Requirement of Poultry, 9th Revised Edition. National Academy Press. Washington.

- Nickle, R., A. Schummer and E. Saeferle. 1997. Anatomy of The Domestic Birds. Translation by Siller W. G and P. A. L. Wight. Verlag Paul Parey, Berlin. Hamburg.
- Nitsan, Z. 1985. Metabolic and anatomic adaptation to food restriction proceedings 5th european symposium on poultry nutrition. Maale Hachamiska. Israel.
- Nuraini, M. E. Mahata dan Nirwansyah. 2013. Response of broiler feed cacao pod fermented by *Phanerochaeta chrysosporium* dan *Monascus purpureus* in the diet. Pakistan Journal of Nutrition. 12(9):889-896
- Plavnik, I and S. Hurwitz. 1985. The performance of broiler chicks following a severe feed restriction at an early age. Poult. Sci. 64 : 348 – 355.
- Powell, T dan M. H. Gehle. 1976. Effect of various pullet restriction methods on performance of broiler breeders. Poult. Sci. 55: 502 – 509.
- Prasetyo, L. H., P. P. Ketaren., A. R. Setioko., A. Suparyanto., E. Juwarini., T. Susanti dan S. Sopiyan. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Prilyana, D. J. 1984. Pengaruh pembatasan jumlah ransum terhadap persentase karkas, lemak abdomen, lemak daging paha dan bagian-bagian giblet ayam pedaging. Karya ilmiah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Putri, M. M. 2014. Pengaruh pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap performans itik lokal periode pertumbuhan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rahayu, E. 2002. Pengaruh penggantian jagung dengan aking yang ditambah dl-methionin terhadap bobot akhir dan bobot giblet entok (*cairina moschata*). Fakultas Peternakan UNSOED. Purwokerto.
- Rahmayanti, M. 2015. Pengaruh Kepadatan Kandang dan Level Protein Terhadap Performans Itik Kamang Betina Periode Starter. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Rasyaf, M. 1995. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. Gramedia. Jakarta.
- _____. 2004. Beternak Itik. Kanisius. Yogyakarta.
- Ressang, A. A. 1984. Patologi khusus veteriner. departemen reserch nasional ri. Denpasar. 3-7: 85-93: 173-2006.

- Rizal, Y. 2006. Buku Ajar Ilmu Nutrisi Ternak Unggas. Andalas University Press. Padang.
- Rukmiasih. 1998. Laju pertumbuhan dan tingkat produksi konsumsi ransum mengandung tepung biji kecipir kukus. Karya Ilmiah. IPB. Bogor.
- Rusfidra dan Y. Heryandi, 2010. Inventarisasi, karakterisasi dan konservasi sumber daya genetik itik lokal Sumatera Barat. Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahun 2010.
- _____. M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung. ISBN: 978-602-95808-6-2.
- Sabrina. 1984. Pengaruh pembatasan pemberian jumlah makanan terhadap penampilan ayam broiler. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Andalas. Padang.
- Santoso, 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Santoso, H. B. 2008. Ragam dan Khasiat Tanaman Obat. Jakarta. Agromedia. Pustaka.
- Samosir, D. J. 1993. Ilmu Ternak Itik. Cetakan ke-2. PT. Gramedia. Jakarta.
- Sari, M. I. 2007. Reaksi-reaksi biokimia sebagai sumber glukosa darah. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara.
- Setioko, A. R., S. Iskandar., T. Antawidjaja., D. Zainuddin., B. Wibowo., A. Lasmini., P. Setiadi., A. P. Sinurat., E. Basuno dan T. Susanti. 1995. Studi Produk-Produk Inkonsvensional Dari Berbagai Jenis Unggas Air di Jawa, Bali dan Kalimantan Selatan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Shih, B. L., B. Yu and J. C. Msu. 2005. The development of gastrointestinal tract and pancreatic enzymes in white roman geese. Asian-Aust. J. Anim. Sci. 18:841-847.
- Simamora. A. 2007. Bioenergetika adenosin trifosfat. Fakultas Kedokteran Ukrida. Meditek Vol 15 No 39. ISSN: 0854-2988
- Spector, W. G. 1993. Pengantar Patologi Umum. Edisi Ke 3. Terjemahan : Soetjipto. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Standar National Indonesia (SNI). 2006. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/4/2009. Jakarta.
- Steel, R. G. D. and J. H Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika (Terjemahan: Bambang Sumantri). PT. Gramedia. Jakarta.
- Sturkie, P. D. 2000. Avian Physiology 4th Ed. Spinger-Verlag, New York.
- Suci, D. M., I. Rosalina dan R. Mutia, 2005. Evaluasi penggunaan tepung daun pisang pada periode starter untuk mendapatkan pertumbuhan kompensasi ayam broiler. Media Peternakan. 28(1): 21-28.
- Sugito dan M. Delima. 2007. Dampak cekaman panas terhadap penambahan bobot badan, rasio heterofil limfosit dan suhu tubuh ayam broiler. J. Ked. Hewan 3(1): 216-226.
- Suharno dan Amri 2000. Artikel populasi ternak itik. Diakses tanggal 17 Desember 2017
- Sumiati, W., Hermana dan A. Aliyani. 2002. Persentase berat karkas dan organ dalam ayam broiler yang diberi tepung daun talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schott) dalam ransumnya. Media Peternakan. 26 (1): 4-10
- _____, U. Atmowarsono dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprijatna. E., A. Umiyati dan Ruhayat. K. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cet 2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyandi, M. M. 2009. Panduan lengkap itik. Cetak pertama. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suthama, N dan S. M. Ardiningsasi. 2006. Perkembangan fungsi fisiologis saluran pencernaan ayam kedu periode starter. Jurnal Ilmiah Peternakan. 9(2): 8-20.
- Syanur. 2012. Beternak Itik Pedaging. <http://PesonaUnggas.posted.com/beternak-itik-pedaging.html>. Diakses tanggal 15 November 2017.
- Tan, B. J., S. Ohtani and K. I. Tanaka. 1999. Effect of early feed restriction of varied severity on growth performance, carcass composition and lipid metabolism. J. Anim. SCI. 70: 291-305.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wakhid, A. 2010. Beternak dan Bisnis Itik. PT. Agromedia. Jakarta.

Yanti, I. 2013. Pengaruh pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap organ dalam itik lokal periode pertumbuhan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Yao Y., T. Xiaoyan., X. Haibo., K. Jincheng., X. Ming., W. Xiaobing. 2006. Effect of choice feeding on performance gastrointestinal development and feed utilization of broilers. *Asian-Aust J Anim Sci.* 19: 91-96.

Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Kanisius. Yogyakarta.

Yuwono, D. M. 2012. Budidaya Ternak Itik Petelur. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah.

Zhou, Z. X., Y. Isshiki., K. Yamauchi and Y. Nakahiro. 1990. Effects of force feeding and dietary cereals on gastrointestinal size, intestinal absorptive ability and endogenous Nitrogen in ducks. *Br. Poult. Sci.* 31:307-317.

